

(MODAL SAHAM)



Perusahaan Perorangan /FIRMA



Sulit berkembang krn terbatasnya kemampuan utk mengakumulasikan modal & dana untuk memperluas operasi



Perusahaan Perseroan



Adalah perusahaan yg memisahkan manajemen dari pemilik perusahaan/pemilik modal. Pemilik modal mempercayakan dananya utk dioperasikan oleh kelompok yg mereka percaya (fiduciary group), yaitu manajemen.

Para pemilik dana mempunyai tanda pemilikan yang disebut: **SAHAM**

REPUBLIK INDONESIA
KEP. NEGARA
KEMENTERIAN PERUSAHAAN
NOMOR : S-1325/PJ.03/1990
TANGGAL : 15 JUNI 1990



Surat Kolektip No.

008243

PT TRIAS SENTOSA

ORIENTED POLYPROPYLENE FILM

BERKEDUDUKAN DI WARU-BIDOARJO

Perseroan didirikan dengan Akta No. 37 tanggal 23 Nopember 1979 yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Bak, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. VA 5/2/36 tanggal 2 Januari 1980, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 5675 tanggal 28 Oktober 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 3 Juli 1982 Tambahan No. 872. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris Abdul Liliq No. 134 tanggal 20 April 1990 yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 - 2E15 BT.01.04.th. 90, tanggal 8 Mei 1990.

MODAL DASAR PERSEROAN

Rp 50.000.000.000,00

(lima puluh milyar rupiah)

terbagi atas :

50.000.000 (lima puluh juta)

Saham Biasa Atas Nama

masing-masing dengan nilai nominal

Rp 1.000,00 (seribu rupiah)

SURAT KOLEKTIP

Surat kolektip ini mewakili *****100

SERATUS

Saham Biasa Atas Nama dari No. 00013829701 s/d No. 00013829800

seluruhnya bernilai nominal Rp *****100.000

SERATUS RIBU RUPIAH

sebagaimana tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan

Atas Nama

Alamat :

LEDGER NO. 007924

Dikeluarkan di Waru-Bidoarjo, 13

Untuk dan atas nama Direksi

Agoeng Waspodo Soenoto, SH, SE
Direktur Utama

Kindarto Kohar
Direktur

Keunggulan perusahaan perseroan:

- Memungkinkan untuk dapat mengakumulasikan atau menghimpun sumberdaya modal yang lebih besar
- Lebih menjamin perusahaan untuk bisa beroperasi pada tingkat atau skala kegiatan yang ekonomis
- Lebih berpeluang untuk bisa go public atau akses ke pasar modal dimana sumber dana lebih mudah didapat oleh perusahaan yang bisa beroperasi secara efisien dan efektif

Kekurangan:

- Pajak berganda (double taxation); Pajak Penghasilan Badan dan individu pemegang saham sebagai pemodal dikenakan Pajak Penghasilan Perseorangan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan oleh perusahaan.



Saham

- Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan.
- Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.
- Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan.
- Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut.
- Supply dan demand tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

Komponen Modal Saham:

Komponen modal saham dapat dilihat dalam pencantuman modal saham di Laporan keuangan.

Contoh kasus:

PT 'Park Ji Sung' pada saat pendirian mengotorisasi pengeluaran saham sebanyak 10.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1000 per lembar. Jumlah yang disetujui untuk diedarkan adalah 4.000.000 lembar dan dijual dengan harga Rp. 3000 per lembar. 60% dari jumlah tersebut sudah dibayar oleh pembeli

Jenis Saham

- **Saham Biasa (Common Stock)**

- Dgn nilai nominal
- Tanpa nilai nominal, ttp tercatat pada saat dikeluarkan
- Tanpa nilai nominal dan tdk tercatat pada saat dikeluarkan

- **Saham Prioritas/Preferen (Preferred Stock):**

- **Callable** : Saham dapat ditebus kembali atas opsi perusahaan penerbit
- **Convertible** : Pemodal dapat menukarkan porto folio investasinya yang saham prioritas ke bentuk saham biasa
- **Redeemable** : Harus dilunasi atau dibayar kembali pada tanggal tertentu sesuai dg kontraknya

Klausul:

- **Saham Prioritas Komulatif, Partisipatif**
- **Saham Prioritas Komulatif, tidak Partisipatif**
- **Saham Prioritas tidak Komulatif, Partisipatif**
- **Saham Prioritas tidak komulatif dan tidak Partisipatif**

Kumulatif: berhak memperoleh dividen pada setiap tahun bukunya. Apabila dalam suatu tahun buku dividen belum dibayarkan (disebut dividen menunggak), dividen tersebut tetap harus dibayarkan terlebih dahulu

Partisipatif: Bisa memperoleh tambahan dividen setelah dividen dalam jumlah tertentu sudah dibayarkan kepada para pemegang saham biasa

Kategori

Bila ditinjau dari kinerja perdagangan, saham dapat dikelompokkan menjadi :

- Blue chip stocks, saham biasa yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin dalam industrinya, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen
- *Income stocks*, saham suatu emiten dengan kemampuan membayarkan dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya
- *Growth stocks*, terdiri dari *well-known* dan *lesser-known*
- *Speculative stocks*, saham secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, namun belum pasti
- *Counter cyclical stocks*, saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum

Hak Pemegang Saham

- Ikut serta dalam pengelolaan perusahaan atau memilih anggota direksi dan menentukan kebijakan strategis perusahaan
- Mendapatkan pembagian laba dalam bentuk dividen yang dibagikan oleh perusahaan
- Mendapatkan aktiva bersih, apabila perusahaan dilikuidasi
- Mempertahankan jumlah relatif saham yang dimiliki, melalui pembelian saham baru yang diterbitkan perusahaan (*preemptive right*)

Note: Pemegang saham prioritas mendapatkan hak point 2 & 3 didahulukan drpd pemegang saham biasa

Beberapa istilah:

- Saham yang diotorisasi (Authorized)
- Saham yang beredar (Issued)
- Nilai nominal/nilai pari/par value
- Nilai/harga pasar/Kurs
- Nilai buku/Book value





IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Bagaimana Menjadi Investor Saham



Bursa Efek Indonesia
Sekretaris Perusahaan / Komunikasi Perusahaan
2008

Saham Sebagai pilihan Investasi



- Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperjualbelikan di dalam pasar modal
- Saham merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas
- Pemegang saham memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Memiliki saham berarti memiliki kesempatan untuk mendapatkan dividen
- Saham merupakan aset yang likuid, jadi mudah untuk diperjualbelikan



IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Keuntungan Investasi Saham

Keuntungan berinvestasi di saham:

1. Dividen

Dividen adalah Pembagian Keuntungan Perusahaan kepada Pemegang Saham.

Contoh: PT Bank Mandiri Tbk membagi dividen per saham Rp 500,-

Rina memiliki saham sebanyak 5.000 saham (10 lot). Jadi dividen yang diterima oleh Rina adalah Rp 2.500.000 (belum termasuk pajak)

2. Capital Gain

Capital Gain adalah Keuntungan ketika kita menjual saham lebih tinggi dari harga beli.

Contoh: Johan membeli saham PT Bank BCA Tbk per saham Rp 3.000,- dan kemudian menjual pada harga Rp 4.000,-. Capital Gain yang diperoleh adalah Rp 1.000,- untuk setiap saham yang dijual oleh Johan.



IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Resiko Investasi Saham

Resiko berinvestasi di saham:

1. Tidak Mendapat Dividen

Umumnya perusahaan membagi dividen ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Jadi ketika perusahaan mengalami penurunan kinerja atau mengalami kerugian maka perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

2. Capital Loss

Capital Loss merupakan kebalikan Capital Gain. Hal ini terjadi jika kita menjual saham yang kita miliki lebih rendah dari harga beli.

Contoh: Adi membeli saham PT ABC Tbk per saham Rp 3.000,- dan beberapa waktu kemudian saham ini mengalami penurunan. Adi menjual saham tersebut pada harga Rp 2.500,- sehingga Adi mengalami kerugian Rp 500 untuk setiap saham yang ia jual.



IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Bagaimana Mendapatkan Saham

Pada dasarnya terdapat 3 jalan untuk mendapatkan saham:

1. Membeli Saham di Pasar Perdana atau ketika sebuah perusahaan melakukan Penawaran Umum (go public)
2. Membeli Saham di Pasar Sekunder atau membeli saham yang telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek
3. Membeli saham melalui pembelian unit penyertaan Reksa Dana (lewat Reksa Dana)

- Khusus untuk di Pasar Sekunder, terlebih dahulu kita harus menjadi nasabah di salah satu broker saham atau Perusahaan Sekuritas yang menjadi anggota di Bursa Efek.
- Di Bursa Efek Indonesia terdapat sekitar 120 broker saham yang dapat melayani kita untuk melakukan jual dan beli saham.



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Langkah Awal Menjadi Investor



Datang ke Perusahaan Sekuritas &
buka Rekening Efek



PT ABC Sekuritas
Anggota BEI

1. Serahkan foto copy KTP yang berlaku
2. Mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak Perusahaan Sekuritas
3. Transfer sejumlah dana sebagai deposit awal ke rekening broker yang telah ditentukan. Masing-masing broker menentukan deposit berbeda-beda, ada yang 50 juta, ada yang 25 juta dan ada pula yang lebih rendah.
4. Setelah disetujui, selanjutnya kita sudah siap bertransaksi !!!



Investor



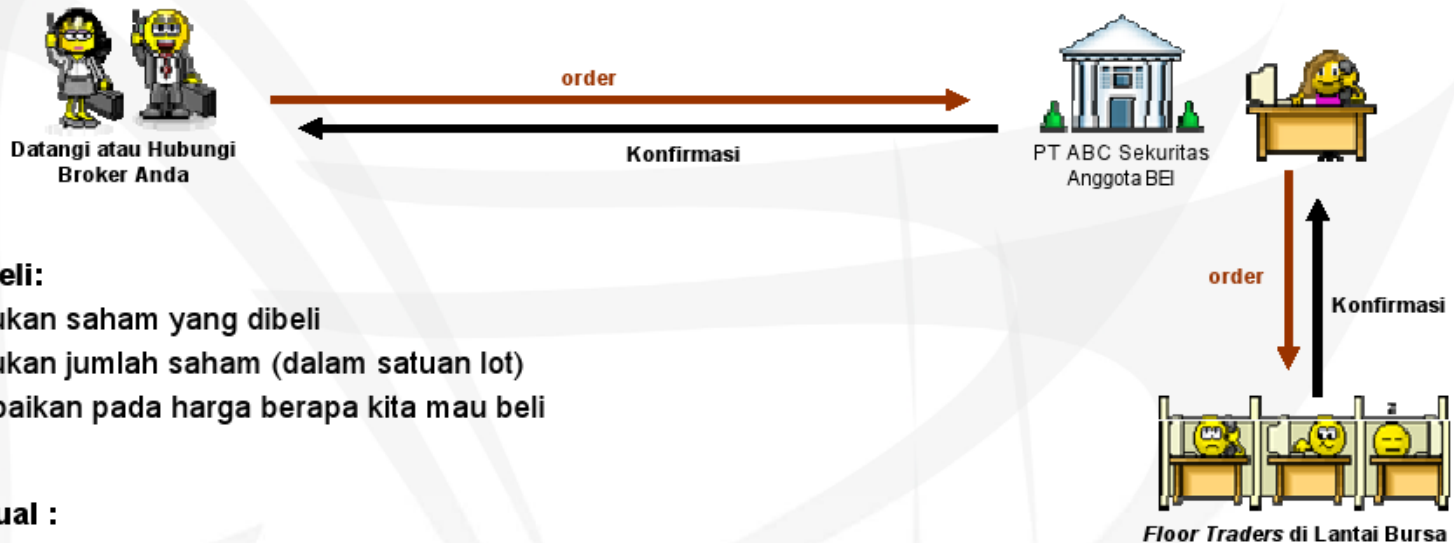
Investor



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Proses Pelaksanaan Transaksi



Order Beli:

- Tentukan saham yang dibeli
- Tentukan jumlah saham (dalam satuan lot)
- Sampaikan pada harga berapa kita mau beli

Order Jual :

Proses order jual saham sama dengan proses untuk beli !!!

Transaksi dan Penyelesaian:

1. Dealer akan meneruskan order ke *floor trader* di Lantai Bursa
2. Jika order terpenuhi, broker akan melakukan konfirmasi ke nasabah (pada hari yang sama)
3. Penyelesaian Transaksi akan dilakukan dalam waktu 3 hari atau sering disebut T + 3.

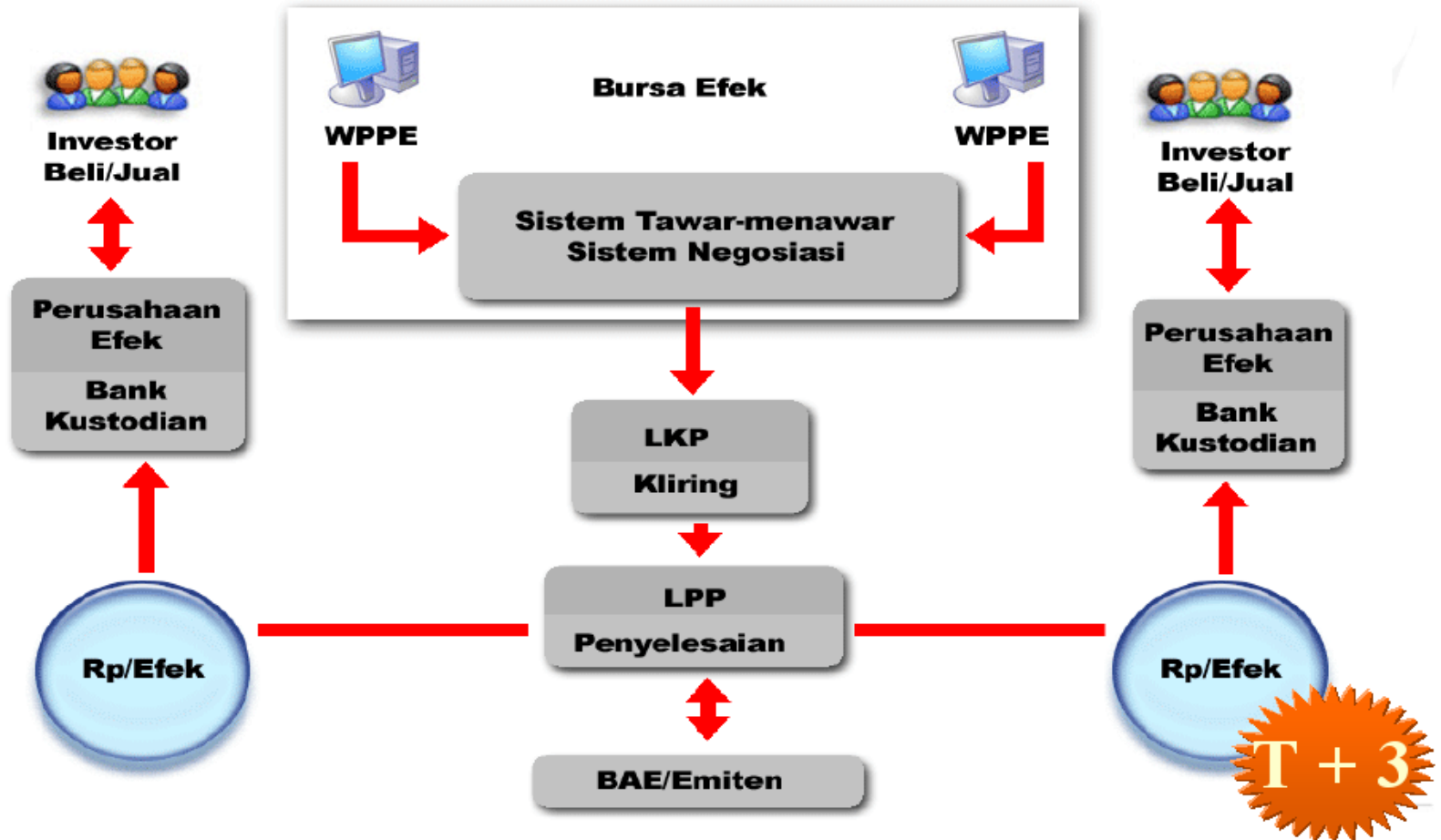


IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Skema Transaksi



Biaya Transaksi

- Jual dan Beli Saham selalu menggunakan jasa broker !!!
- Proses Jual Beli melibatkan Broker, Bursa Efek, LKP, dan LPP
- LKP dan LPP adalah lembaga yang memfasilitasi penyelesaian transaksi
- Atas jasa broker, setiap jual beli dikenakan biaya untuk broker.

Biaya Transaksi:

1. Untuk transaksi beli, umumnya fee yang dikenakan sebesar 0,25% hingga 0,3% dari nilai transaksi
2. Untuk transaksi jual, umumnya dikenakan dikenakan fee sebesar 0,35% hingga 0,4% dari nilai transaksi.
3. Transaksi jual lebih mahal 0,1% karena dikenakan pajak PPh sebesar 0,1%
4. Masing-masing broker memiliki kebijakan fee berbeda-beda.



IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Pergerakan Harga Saham

Mengapa harga saham bisa naik dan turun?

- Pergerakan harga saham ditentukan oleh supply dan demand atas saham tersebut.
Demand meningkat → Harga Saham Naik dan sebaliknya.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham :
 - Pergerakan suku bunga bank
 - Tingkat inflasi
 - Nilai tukar rupiah
 - Kinerja perusahaan: penjualan dan laba meningkat, bagi dividen dst.
 - Faktor non-ekonomi, seperti kondisi sosial dan politik.

- Setiap hari terdapat saham-saham yang mengalami kenaikan harga, namun ada pula saham-saham yang mengalami penurunan.
- Ada pula saham-saham yang tidak mengalami pergerakan harga atau tidak ada transaksi.



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Memantau Kondisi Saham



Saham A naik
3 poin !!



Jual...!!

Ada beberapa cara untuk memantau pergerakan saham:

- Informasi dan Rekomendasi dari Broker
Setiap broker secara aktif akan memberi informasi kepada nasabahnya seputar kondisi pasar saham serta rekomendasi saham-saham yang potensial untuk dibeli atau dijual
- Memantau secara Mandiri
Disamping informasi yang diberikan broker, kita juga sebaiknya aktif memantau pergerakan harga saham yang kita pegang melalui Informasi dari Televisi, Internet, Koran/Harian, dan dari Radio

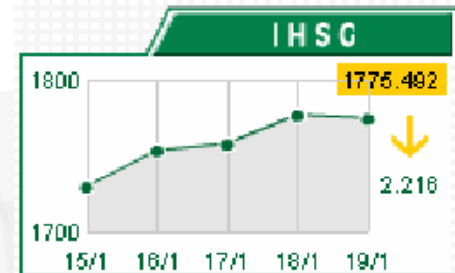


IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Indeks Harga Saham

- Indeks menggambarkan trend pergerakan pasar
- Jika Indeks mengalami kenaikan berarti secara umum harga-harga saham di Bursa mengalami kenaikan.
- Sebaliknya, jika Indeks mengalami penurunan berarti secara umum harga-harga saham di Bursa mengalami penurunan.
- Indeks merupakan indikator penting bagi pelaku di pasar modal.



Indeks-indeks di Bursa Efek Indonesia:

- Indeks Harga Saham gabungan (IHSG)
- Indeks Sektoral
- Indeks LQ 45
- Indeks JII (Jakarta Islamic Index)
- Indeks KOMPAS100
- Indeks Papan Utama dan Indeks papan Pengembangan
- Individual Index



IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia



IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Selamat Berinvestasi..!!!



Untuk Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Bursa Efek Indonesia

Sekretaris Perusahaan / Komunikasi Perusahaan

Telephone. [62-21] 5150515 Fax. [62-21] 5150330

Toll Free. 0800-140-2820 (jam kerja)

Email: webmaster@idx.co.id

OBLIGASI (BOND)

Obligasi (Bond)

- Surat pengakuan utang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat pemodal.
- Efek utang pendapatan tetap yang diperdagangkan di masyarakat dimana penerbitnya setuju untuk membayar sejumlah bunga tetap untuk jangka waktu tertentu dan akan membayar kembali jumlah pokoknya pada jatuh tempo.

Obligasi merupakan salah satu jenis efek pendapatan tetap (**Fixed Income Securities/FIS**).

FIS: semua jenis sekuritas/efek atau surat berharga yang dapat memberikan pendapatan tetap/pasti kepada pemegangnya.

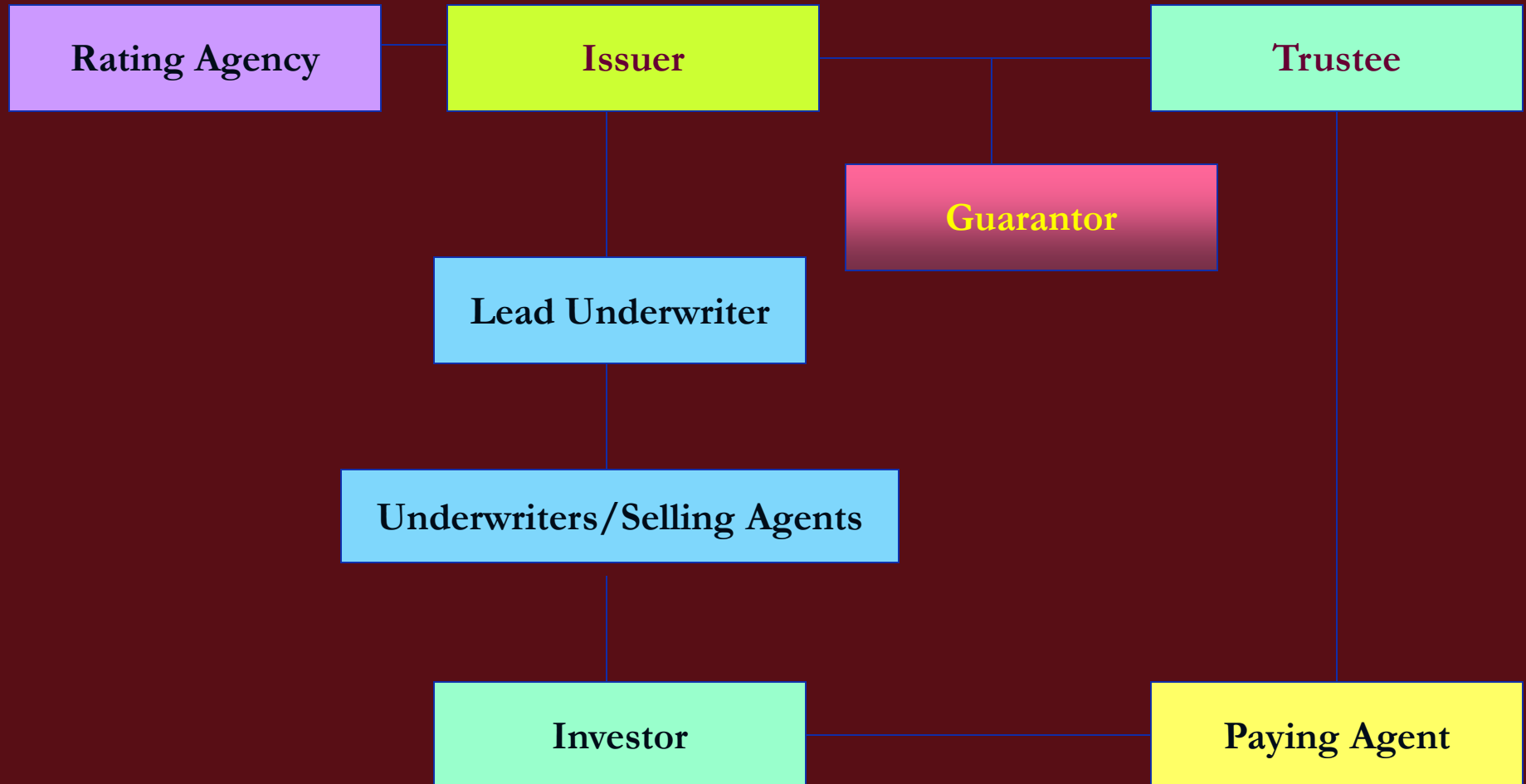
Ciri Umum Fixed Income Securities

- Surat berharga yang mempunyai kekuatan hukum.
- Memiliki batas periode atau jangka waktu tertentu.
- Adanya pendapatan tetap.
- Memiliki nilai nominal.

JANGKA WAKTU FIXED INCOME SECURITIES

- FIS jangka pendek (kurang 1 tahun)
 - Contoh: Certificate of Deposit (CD), Commercial Paper (CP), Promisary Note (PN)
- FIS jangka menengah (1-3 tahun)
 - Contoh: Medium Term Note (MTN)
- FIS jangka panjang (3 tahun keatas)
 - Contoh: bond, preferred stock

MEKANISME OBLIGASI



- Suatu obligasi sebelum ditawarkan kepada masyarakat pemodal, akan diperingkat (rating) oleh rating agency.
- Rating yang diberikan oleh Rating Agency menyatakan apakah obligasi berada pada tingkat Investment Grade atau Non Investment Grade (Junk Bond).
- Jenis rating: Corporate Rating & Securities Rating.
- Identure: Kontrak/perjanjian serta syarat-syarat dan kondisi yang terdapat pada surat obligasi

KOMPONEN KEUNTUNGAN INVESTASI OBLIGASI

- Pendapatan Bunga
 - Mekanisme Cupon
 - Bunga tetap, meningkat, floating rate
- Capital Gain
- Special Feature Gain

NILAI PERDAGANGAN OBLIGASI

- At Par Bond

Obligasi yang diperdagangkan pada harga pari (nilai nominal/denominasi).

- At Premium Bond

Harga pasar obligasi berada diatas nilai nominalnya

- At Discount Bond

Harga pasar obligasi dibawah nilai nominalnya

OBLIGASI DILIHAT DARI ISSUERNYA

- Obligasi pemerintah
- Obligasi perusahaan milik negara (stated owned company)
- Obligasi perusahaan swasta

OBLIGASI DILIHAT DARI SISTEM PEMBAYARAN BUNGA

- Coupon Bond
Bunga dibayar secara periodik
- Zero Coupon Bond
Bunga dibayarkan sekaligus

OBLIGASI DILIHAT DARI TINGKAT BUNGA

- Obligasi bunga tetap (Fixed Rate Bond)
Ditetapkan diawal, tidak berubah
- Obligasi bunga mengambang (Floating Rate Bond)
- Obligasi bunga campuran (Mixed Rate Bond)

OBLIGASI DILIHAT DARI JAMINANNYA

- Obligasi dengan jaminan (Secured Bond)
Ada guarantor atau jaminan aktiva tetap (hipotik)
- Obligasi tanpa jaminan (Unsecured Bond)
Disebut juga Debentures

OBLIGASI DILIHAT DARI TEMPAT PENERBITAN/PERDAGANGANNYA

- Obligasi domestik (Domestic Bond)
- Obligasi asing (Foreign Bond)
- Obligasi global (Global Bond)

OBLIGASI DILIHAT DARI RATING

- Investment-grade Bond

Layak untuk investasi (AAA, AA, dan A menurut Standard & Poor's)

- Non-investment grade Bond

Tidak masuk peringkat yang layak untuk investasi (BBB, BB, dan B menurut S&P)

OBLIGASI DILIHAT DARI CALL FEATURE

- Freely Callable Bond

Dapat dibeli kembali oleh penerbitnya sebelum jatuh tempo

- Non Callable Bond

Tidak dapat dibeli kembali oleh penerbitnya sampai jatuh tempo

- Deferred Callable Bond

Kombinasi

OBLIGASI DILIHAT DARI KONVERSI

- Obligasi konversi (Convertible Bond)
Dapat dikonversi dengan saham
- Obligasi non konversi (Non Convertible Bond)

OBLIGASI DILIHAT DARI KEPEMILIKAN

- Obligasi atas nama (Registered Bond)
Penerima bunga obligasi hanya yang namanya tercantum
- Obligasi atas unjuk (Bearer Bond)

OBLIGASI DILIHAT DARI MASA JATUH TEMPO

- Term Bond (Obligasi berjangka)
Obligasi yang ditarik secara keseluruhan di akhir masa obligasi (maturity).
- Serial Bond (Obligasi berseri)

Macam Obligasi Lainnya

- Obligasi Hipotik
 - Dijamin aset tak bergerak.
 - Aset tak bergerak yg dimiliki stlh penerbitan obl, otomatis jadi agunan.
- Call Provision
 - Penerbit dpt menarik kembali dg call price tertentu.

RISIKO INVESTASI OBLIGASI

- Risiko tingkat bunga pasar
- Risiko daya beli
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko jangka waktu jatuh tempo (maturity risk)
- Risiko mata uang
- Political risk
- Industry sector risk



OBLIGASI

$$r = c + \frac{f-p}{n}$$
$$\frac{p+f}{2}$$

c = bunga tahunan dalam rupiah

f = harga nominal dari obligasi

p = harga pasar

n = umur obligasi

Saham

$$r = \frac{D1 + P1 - P0}{P0}$$

$$P0 = \frac{D1 + P1}{1 + r}$$

$$r = \frac{D1}{P0} + g$$

r = Return yang diharapkan

D1= Deviden yang diharapkan

P1 = Harga saham yang diharapkan

P0 = Harga saham pada waktu ini

g = Laju Pertumbuhan

1. Suatu Obligasi yang bernominal Rp 20000 mempunyai umur 5 tahun dengan bunga 12 % setiap tahunnya dan harga Rp 18 000. Tentukan besarnya rate of return dari obligasi itu ?
2. Suatu saham dibeli dengan harga Rp 20,000 cash deviden tahun depan Rp 1000 dan mereka juga mengharapkan pada akhir tahun pertama saham dapat dijual dengan harga Rp 20,800. berapa rate of returnnya ?.
3. Kita telah mendapat informasi bahwa suatu saham akan memberikan cash deviden tahun depan Rp 1000 dan diperkirakan harga saham tahun depan Rp 20800 dan rate of returnnya adalah 9 % maka harga saham saat ini adalah ?
4. Berapa rate of return dari suatu saham yang akan memberikan deviden pada akhir tahun pertama sebesar Rp 1000 dan harga pasar sekarang Rp 10000 , laju pertumbuhan 3 % berapa rate of returnnya ?
5. Berapa harga pasar saham saat ini jika deviden Rp 3000 dan laju pertumbuhan 6 % dan rate of returnnya 16 % ?